

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan sekarang untuk menguji hubungan antara *environmental performance* (kinerja lingkungan), ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) pada perusahaan tambang, sehingga muncul tiga hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis pertama diajukan untuk dapat menguji apakah *environmental performance* (kinerja lingkungan) berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia dan Agustina (2015) dan Clarckson *et al.* (2006). Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha dan Kowanda (2015).

Hipotesis kedua diajukan untuk dapat menguji apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian Aulia & Agustin (2015), Hadjoh & Sukarta (2013) dan Efendi, dkk (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *environmental disclosure*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *environmental performance* (kinerja lingkungan), ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap

*environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) pada perusahaan tambang yang mengikuti program proper dan terdaftar di BEI periode 2012 - 2015 dapat diambil kesimpulan, antara lain :

1. *Environmental performance* (kinerja lingkungan) berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *environmental performance* (kinerja lingkungan) berpengaruh terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ).
2. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ).
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05 ( $0,948 > 0,05$ ).

### 1.1. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, antara lain :

1. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 13 perusahaan, dikarenakan masih banyak perusahaan yang belum mengikuti program PROPER dan adanya kesulitan dalam memperoleh data *annual report* yang lengkap pada suatu perusahaan.
2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data outlier yang menyebabkan pencapaian hasil yang diharapkan oleh peneliti kurang maksimal.
3. Pada variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *environmental disclosure* yang diukur berdasarkan persepsi masing – masing peneliti karena pengukuran terhadap *environmental disclosure* bersifat subjektif. Hal tersebut akan menunjukkan bahwa nilai dari variabel *environmental disclosure* pada satu perusahaan yang sama akan memiliki nilai pengungkapan yang berbeda dengan penelitian yang lainnya.
4. Pada pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser, terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen *environmental performance* (kinerja lingkungan) dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah  $\alpha = 0,05$ .

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan–keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar lebih baik lagi dalam menentukan kriteria sampel penelitian supaya tidak perlu melakukan proses outlier yang terlalu banyak, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) pada perusahaan yang dijadikan sampel untuk menjadi acuan dalam menilai dan mengukur pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) yang diungkapkan setiap perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan menambah jenis industri atau perusahaan agar tidak terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau yang biasa disebut dengan heteroskedastisitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., Dewi, N. H. U., & Hartono, V. H. I. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung jawab sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 50-68.
- Aulia, F. Z., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM
- Chariri dan Ghozali, Achmad, 2007, *Teori Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Clarckson P.M., Li Y., Richardson G.D. and Vasvari F.P. 2006. Revisiting the Relation Between Environmental Performance and Environmental Disclosure: An Empirical Analysis. *Social Science Research Network*
- Darlis, E., & Zulmi, N. (2013). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Tingkat Leverage Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan Hidup (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Rawan Lingkungan Yang Listing di BEJ Periode 2004-2006). *Jurnal Ekonomi*, 17(03).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific sociological review*, 122-136.
- Effendi, R., Sayekti, Y., & Wijayanti, R. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di PROPER dan BEI Periode 2008-2010). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2).
- Effendi, B., Uzliawati, L., & Yulianto, A. S. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2008-2011. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Freeman, R. Edward. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Massachusetts: Pitman Publishing Inc.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro

- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadjoh, R. A., & Sukarta, I. W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja keuangan dan Eksposur Media Pada Tingkat Pengungkapan Lingkungan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(07)
- Ja'far, Muhammad. 2006. "Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting", Kumpulan Makalah *Simposium Nasional Akuntansi IX (Padang)*.
- Jogiyanto. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Lindrianasari. 2007. Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.11 No. 2
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *SNA X Makasar*.
- Nugraha, Dicko Eka Bimantara & Agung Juliarto. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4*.
- Nofianti, N., Uzliawati, L., & Sarka, S. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Environmental Disclosure dengan Environmental Performance sebagai Variabel Moderating. *Trikonomika Journal*, 14(1), 38-46.
- Nuraini, Eiffeliena. 2010. "Pengaruh Environmental performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*
- Sarumpaet, Susi. 2008. Environmental Dsisclosures and Earnings Management by Environmentally Visible Indonesian Corporations. *Journal Of The Asia-Pacific Centre For Environmental Accountability*. Vol.14. No.3: 38-39.
- \_\_\_\_\_. 2009. The Occurrence of Environmental Disclosures in The Annual Reports. *JAAI Volume 13 No. 1: 29-42*.
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2015). Pengaruh Media, Sensitivitas Industri Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Kualitas Environmental Disclosure (Studi Pada Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Accounting Analysis Journal*, 4(2)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suttipun, M., & Stanton, P. (2012). Determinants of environmental disclosure in Thai corporate annual reports. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(1), 99.

Widjayanti, S. A. (2016). Pengaruh Struktur Dan Mekanisme Corporate Governance Pada Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).

Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 26-30.

<http://www.menlh.go.id/proper/> (diakses 27 September 2016)

[http://www.kompasiana.com/marinaikasari/dampak-positif-dan-negatif-industri-pertambangan-di-indonesia\\_5528d386f17e61780e8b457a](http://www.kompasiana.com/marinaikasari/dampak-positif-dan-negatif-industri-pertambangan-di-indonesia_5528d386f17e61780e8b457a) (diakses 27 September 2016)

<http://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU%2032%20Tahun%202009.pdf> (diakses 27 September 2016)

<http://www.greeners.co/berita/greenpeace-rilis-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-di-kalimantan-timur/> (diakses 27 September 2016)

<http://www.menlh.go.id/sosialisasi-pp-nomor-27-tahun-2012-tentang-izin-lingkungan/> (diakses 03 Oktober 2016)

[http://www.kompasiana.com/irenelivia/permasalahan-lingkungan-di-indonesia\\_565a8f942623bd0418fd3fe3](http://www.kompasiana.com/irenelivia/permasalahan-lingkungan-di-indonesia_565a8f942623bd0418fd3fe3) (diakses 03 Oktober 2016)